MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Lisa Susila Roi Ratnam[1], Masyhuri[2]
lisasusilaroiratnam@gmail.com, Masyhuri.akuntansi@gmail.com
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Abstract

The rapid development of digital technology has significantly transformed the way organizations manage accounting information. Traditional manual accounting systems have evolved into digital-based systems that are more efficient and integrated. Microsoft Excel is one of the most widely used applications in accnounnnting processes, especially among small and medium-sized enterprises, due to its ease of use, flexibility, and low cost.

This article aims to analyze the implementation of digital accounting information systems using Microsoft Excel and its impact on financial statement quality. The study employs a descriptive conceptual approach based on literature review. The findings indicate that Microsoft Excel improves transaction recording efficiency, accelerates financial reporting processes, and enhances data accuracy through automated formulas. However, Excel also has limitations, such as the risk of human error, lack of strong internal control systems, and limited real-time data integration compared to cloud-based accounting systems. Overall, Microsoft Excel remains an effective initial solution for accounting digitalization, particularly for organizations that have not yet adopted complex accounting systems.

Keywords: *accounting information system, digitalization, Microsoft Excel, financial reporting, efficiency.*

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Abstark

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan cara perusahaan dalam mengelola informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah bertransformasi menjadi sistem berbasis digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Microsoft Excel menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dalam proses akuntansi, terutama pada usaha kecil dan menengah, karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta biaya yang rendah.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi digital berbasis Microsoft Excel terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah studi konseptual berbasis literatur dengan pendekatan deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data melalui penggunaan rumus otomatis. Namun demikian, penggunaan Excel juga memiliki keterbatasan, seperti risiko kesalahan manusia (*human error*), kurangnya sistem pengendalian internal yang kuat, serta belum mendukung integrasi data secara real-time seperti sistem berbasis cloud. Secara keseluruhan, Microsoft Excel masih menjadi solusi awal yang efektif dalam digitalisasi akuntansi, terutama bagi organisasi yang belum memiliki sistem akuntansi yang kompleks.
Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, digitalisasi, Microsoft Excel, laporan keuangan, efisiensi.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi. Akuntansi yang dahulu dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku besar kini telah beralih ke sistem digital yang lebih modern dan efisien. Transformasi ini dikenal sebagai digitalisasi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi digital memungkinkan proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan data keuangan dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Hal ini sangat penting dalam dunia bisnis modern yang menuntut informasi keuangan yang tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Selain itu, digitalisasi juga membantu mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*) yang sering terjadi dalam pencatatan manual, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih dapat diandalkan.(Ayem & Karlina, 2021)

Perkembangan ini uga mendorong perubahan besar dalam cara perusahaan mengelola data keuangan. Jika sebelumnya proses akuntansi dilakukan secara terpisah dan memakan waktu yang cukup lama, kini sistem digital memungkinkan integrasi data secara langsung antarbagian. Dengan demikian, laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dan disajikan secara real-time sesuai kebutuhan manajemen.(Kumiega, 2024)

Microsoft Excel menjadi salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam proses akuntansi digital, terutama di kalangan usaha kecil dan menengah. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses, fleksibilitas dalam pengolahan data, serta kemampuan untuk melakukan perhitungan otomatis menggunakan rumus. Selain itu, Excel juga tidak memerlukan biaya besar untuk implementasinya, sehingga sangat sesuai bagi pelaku usaha yang masih dalam tahap pengembangan sistem keuangan.

Penggunaan Excel dalam akuntansi juga sangat membantu dalam berbagai proses pencatatan keuangan, seperti penyusunan jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan sederhana. Dengan adanya fitur seperti rumus otomatis, tabel, dan grafik, pengguna dapat mengolah data keuangan dengan lebih cepat dan sistematis dibandingkan metode manual.

Namun demikian, penggunaan Excel juga tidak lepas dari kelemahan, seperti ketergantungan pada ketelitian pengguna dan minimnya sistem pengendalian internal otomatis. Kesalahan kecil dalam input data atau rumus dapat berdampak besar pada hasil akhir laporan keuangan. Selain itu, Excel juga tidak memiliki sistem validasi data yang kuat seperti software akuntansi profesional, sehingga risiko terjadinya inkonsistensi data masih cukup tinggi.(Ayem & Karlina, 2021)

Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana implementasi Excel dapat memengaruhi

kualitas laporan keuangan. Penggunaan Excel harus didukung oleh pemahaman yang baik mengenai prinsip akuntansi serta ketelitian dalam pengolahan data agar informasi yang dihasilkan tetap akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi Digital

   Sistem informasi akuntansi digital adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan dengan bantuan teknologi komputer. Sistem ini bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya, sistem ini tidak hanya berbasis software kompleks, tetapi juga dapat menggunakan aplikasi sederhana seperti spreadsheet. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi tidak selalu harus menggunakan sistem yang mahal atau rumit, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi.

   Sistem informasi akuntansi digital juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan karena mampu mempercepat proses pengolahan data serta mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu. Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.(Atharrizka et al., 2021)

2. Microsoft Excel dalam Akuntansi

   Microsoft Excel adalah aplikasi spreadsheet yang memiliki kemampuan untuk mengolah data numerik secara sistematis. Dalam akuntansi, Excel digunakan untuk:

   1) Pencatatan transaksi keuangan
   2) Penyusunan jurnal umum
   3) Pengolahan buku besar
   4) Penyusunan neraca saldo
   5) Penyusunan laporan keuangan

   Fitur seperti rumus otomatis (SUM, IF, VLOOKUP) dan pivot table menjadikan Excel alat yang efektif dalam membantu proses akuntansi. Selain itu, Excel juga memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis data sederhana seperti perhitungan laba rugi, pengelompokan transaksi, hingga pembuatan laporan visual dalam bentuk grafik.(Triandi & Agustin, 2020). Kemudahan dalam kustomisasi format juga menjadi salah satu keunggulan

Excel, karena pengguna dapat menyesuaikan tampilan dan struktur laporan sesuai kebutuhan masing-masing organisasi atau usaha.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat sejauh mana laporan tersebut mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Kualitas ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

1) Akurasi data
2) Ketepatan waktu
3) Relevansi informasi
4) Keandalan data
5) Kelengkapan informasi(Atharrizka et al., 2021)

Semakin baik sistem akuntansi yang digunakan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya berguna bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah dalam mengambil keputusan ekonomi. Kualitas laporan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh proses pencatatan dan pengolahan data. Jika sistem yang digunakan masih rentan terhadap kesalahan, maka informasi yang dihasilkan juga berpotensi kurang akurat dan dapat menyesatkan pengambilan keputusan.(Kumiega, 2024)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang membahas sistem informasi akuntansi digital, penggunaan Microsoft Excel dalam akuntansi, serta kualitas laporan keuangan. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan menyimpulkan berbagai teori yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian.

Pembahasan Dan Hasil

a. Implementasi Microsoft Excel dalam Akuntansi

Implementasi Microsoft Excel dalam sistem informasi akuntansi digital memberikan pengaruh

yang cukup besar terhadap proses pengelolaan data keuangan, terutama pada organisasi berskala kecil dan menengah. Microsoft Excel digunakan sebagai media pencatatan transaksi, penyusunan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Dalam praktiknya, penggunaan Excel mampu membantu proses akuntansi menjadi lebih cepat dibandingkan metode manual. Hal ini karena Excel memiliki berbagai fitur otomatis seperti formula, fungsi logika, serta pengolahan data berbasis tabel yang mempermudah pengguna dalam melakukan perhitungan keuangan secara sistematis.(Internal et al., 2021)

Penelitian oleh Triandi dan Agustin menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan karena proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat, detail, dan akurat. Selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa Excel menjadi alternatif yang efektif bagi organisasi yang belum mampu menggunakan software akuntansi berbasis sistem yang lebih kompleks. Implementasi Excel juga banyak digunakan dalam perusahaan jasa dan UMKM karena biaya penggunaannya relatif rendah serta mudah dipahami oleh pengguna. Penelitian Usin dan Santi menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel membantu proses penginputan data hingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan efisien.(Ayem & Karlina, 2021)

Dalam proses akuntansi digital, fitur-fitur Excel seperti:

1) SUM
2) IF
3) VLOOKUP
4) Pivot Table
5) Grafik dan Dashboard

menjadi alat yang mendukung otomatisasi pengolahan data keuangan. Penggunaan fitur tersebut dapat mengurangi kesalahan perhitungan manual dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, Microsoft Excel juga mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih informatif melalui visualisasi data berupa grafik dan diagram. Hal ini membantu manajemen dalam memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih mudah sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih tepat.(Amalia, 2023). Namun

demikian, implementasi Excel masih memiliki beberapa kelemahan. Penggunaan Excel sangat bergantung pada ketelitian pengguna dalam memasukkan data dan menyusun rumus. Kesalahan kecil dalam formula dapat menyebabkan hasil laporan menjadi tidak akurat. Penelitian terbaru mengenai perbandingan penggunaan Microsoft Excel dan software Accurate menunjukkan bahwa Excel memiliki fleksibilitas tinggi, tetapi masih rentan terhadap human error serta membutuhkan pengawasan yang lebih ketat dibandingkan software akuntansi otomatis. Selain itu, Excel belum memiliki sistem pengendalian internal yang kuat seperti pembatasan akses pengguna, validasi otomatis, dan integrasi data real-time. Hal ini menyebabkan risiko manipulasi data dan inkonsistensi informasi masih dapat terjadi apabila tidak diawasi dengan baik.(Akbar et al., 2024). Meskipun demikian, Microsoft Excel tetap menjadi salah satu solusi awal digitalisasi akuntansi yang efektif dan relevan hingga saat ini. Banyak organisasi dan perusahaan masih menggunakan Excel sebagai alat utama maupun pendukung dalam proses pengolahan data keuangan karena kemudahan penggunaan dan fleksibilitasnya. Bahkan dalam praktik dunia kerja modern, Excel masih menjadi alat yang umum digunakan dalam bidang keuangan dan akuntansi untuk pengolahan laporan dan analisis data.

b. Pengaruh Implementasi Microsoft Excel terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penggunaan Microsoft Excel dalam sistem informasi akuntansi digital memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari aspek akurasi, relevansi, ketepatan waktu, keandalan, dan kelengkapan informasi yang disajikan. Dengan adanya rumus otomatis dalam Excel, proses perhitungan data keuangan menjadi lebih cepat dan mengurangi kesalahan perhitungan manual. Hal ini meningkatkan tingkat akurasi laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, proses penyusunan laporan juga menjadi lebih efisien sehingga laporan dapat disajikan tepat waktu sesuai kebutuhan manajemen.(Nathasya, 2024)

Penelitian mengenai implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa penggunaan teknologi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kualitas data keuangan. Penggunaan sistem digital membantu proses pencatatan menjadi lebih sistematis dan memudahkan evaluasi kondisi keuangan perusahaan. Microsoft Excel juga mendukung relevansi informasi karena data dapat diperbarui secara cepat sesuai transaksi

yang terjadi. Dengan demikian, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Namun kualitas laporan keuangan tetap dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan Excel. Jika pengguna kurang memahami prinsip akuntansi atau terjadi kesalahan input data, maka laporan yang dihasilkan berpotensi kurang akurat. Oleh karena itu, penggunaan Excel perlu didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai serta prosedur pengecekan data secara berkala.(Tafonao & Sianturi, 2025). Selain itu, dibandingkan sistem berbasis ERP atau cloud accounting, Excel masih memiliki keterbatasan dalam integrasi data dan keamanan informasi. Sistem berbasis ERP dinilai lebih mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan karena memiliki integrasi otomatis dan kontrol internal yang lebih baik. Meskipun demikian, bagi organisasi yang belum memiliki sistem akuntansi modern, Microsoft Excel tetap menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena mudah diterapkan, fleksibel, dan ekonomis.

c. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu organisasi. Penggunaan sistem digital dalam proses akuntansi memungkinkan pengolahan data dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan akurat dibandingkan metode manual. Dalam konteks penggunaan Microsoft Excel, digitalisasi akuntansi membantu proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sistem yang digunakan dalam pengelolaan data keuangan. Sistem informasi akuntansi digital yang baik mampu menghasilkan informasi yang relevan, andal, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pengguna. Dengan adanya otomatisasi perhitungan pada Microsoft Excel, risiko kesalahan perhitungan manual dapat dikurangi sehingga tingkat akurasi laporan keuangan meningkat.(Pratama & Sari, 2021)

Penggunaan Microsoft Excel juga membantu mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Jika sebelumnya pencatatan manual membutuhkan waktu yang cukup lama, maka dengan sistem digital proses penginputan dan pengolahan data dapat dilakukan secara lebih cepat melalui penggunaan rumus otomatis dan fitur pengolahan data lainnya. Hal ini mendukung penyajian laporan keuangan secara tepat waktu yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Selain meningkatkan efisiensi, sistem informasi akuntansi digital juga

mendukung keteraturan data keuangan. Data transaksi dapat disusun secara terstruktur sehingga memudahkan proses pencarian, pemeriksaan, dan evaluasi data. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan mudah dipahami oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal.(Pramitha et al., 2024)

Namun demikian, kualitas laporan keuangan tetap dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Kesalahan dalam memasukkan data atau penggunaan rumus yang tidak tepat pada Microsoft Excel dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi digital harus didukung oleh sumber daya manusia yang memahami dasar-dasar akuntansi dan penggunaan teknologi. Selain itu, pengendalian internal juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Microsoft Excel belum memiliki sistem keamanan dan validasi otomatis yang kuat seperti software akuntansi berbasis cloud atau ERP.(Informasi et al., 2021). Oleh sebab itu, diperlukan proses pemeriksaan data secara berkala untuk meminimalkan kesalahan dan menjaga keandalan informasi keuangan. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi digital menggunakan Microsoft Excel memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, implementasi sistem informasi akuntansi digital menggunakan Microsoft Excel memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan Excel membantu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data melalui penggunaan rumus otomatis. Microsoft Excel juga mempermudah proses pengolahan data keuangan karena memiliki fitur yang fleksibel dan mudah digunakan, terutama bagi organisasi atau usaha yang belum menggunakan software akuntansi yang kompleks. Selain itu, digitalisasi akuntansi dengan Excel membantu penyajian laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan tepat waktu. Namun demikian, penggunaan Microsoft Excel masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti risiko human error, kurangnya sistem pengendalian internal otomatis, dan belum mendukung integrasi data secara real-time.

Oleh karena itu, penggunaan Excel perlu didukung oleh ketelitian pengguna serta pemahaman yang baik mengenai akuntansi dan teknologi informasi. Secara keseluruhan, Microsoft Excel dapat menjadi solusi awal yang efektif dalam implementasi sistem informasi akuntansi digital guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Saran

Bagi organisasi atau usaha kecil dan menengah, penggunaan Microsoft Excel dapat dijadikan langkah awal dalam digitalisasi sistem akuntansi. Namun, diperlukan pelatihan penggunaan Excel dan pemahaman akuntansi yang baik agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan berkualitas.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk mengetahui pengaruh implementasi Microsoft Excel terhadap kualitas laporan keuangan secara lebih mendalam**.**

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., Sinaga, N. yabest, & Rizal, M. (2024). Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. *Analisis Stabilitas Persediaan Pada Anggaran Produksi PT Unilever Tbk. Tahun 2024*, *2*(1), 19–27.

Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, *2*(02), 32–42. https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362

Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, *1*(2), 107–118. https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889

Ayem, S., & Karlina, L. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriutu). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 1–13. http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive%0Ahttp://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/1167

Informasi, K., Perlunya, A., Dan, P., & Sistem, K. (2021). *p-ISSN (2301-4075) e-ISSN (2716-3849)*. *10*(2), 277–288.

Internal, P., Kualitas, D. A. N., & Daya, S. (2021). *Helmi Prilia*. *VII*(2), 50–62.

Kumiega, A. (2024). *Excel: Automated Ledger or Analytics IDE?*

Nathasya, H. (2024). No TitleΕΛΕΝΗ. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(1), 70–80.

Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *4*(3), 628–639. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190

Pratama, A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *12*(1), 112–124.

Tafonao, I. N., & Sianturi, F. A. (2025). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Usaha Sains dan Ilmu Terapan. *Jurnal Kolaborasi Sains Dan Ilmu Terapan*, *3*(2), 51–56. https://utilityprojectsolution.org/ejournal/index.php/JuKSIT

Triandi, T., & Agustin, M. (2020). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *4*(1), 035–047. https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100